



ANGGARAN TERBATAS, PERBAIKAN TAHUN DEPAN

3 Titik Talut Sungai Rawan Longsor

UMBULHARJO (MERAPI)- Tiga titik talut di Sungai Winongo dan Sungai Gajah Wong di Kota Yogyakarta perlu diwaspadai saat musim hujan. Pasalnya kondisi talut tersebut rusak sepanjang puluhan meter dan belum ada perbaikan karena keterbatasan anggaran.

"Talut Sungai Winongo yang rawan longsor ada di wilayah Pakuncen dan

Bener. Kondisi talut sudah rusak sehingga saat kena hujan terus menerus rawan longsor," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nor Hakim, di ruang kerjanya, Rabu (14/1).

Dia menyebut talut Sungai Winongo di wilayah Pakuncen dan Bener yang

rawan longsor memiliki panjang masing-masing sekitar 20 meter. Pada talut Sungai Winongo itu juga ada penataan permukiman bantaran dengan konsep Mundur Munggah Madep Kali (M3K). Saat penataan permukiman dengan M3K itu, talut sungai belum diperbaiki karena dananya kurang.

"Bersamaan ada pengerjaan penataan M3K, tapi karena anggaran terbatas talut belum dikerjakan. Kami baru bisa upayakan perbaikan di tahun 2021 karena anggaran kami sekarang sudah habis," paparnya.

Dia mengaku, kondisi 2 titik talut di Sungai Winongo itu lokasinya tidak jauh dari permukiman warga yang ditata dengan M3K. Di samping ada pekerjaan M3K yang belum semuanya tuntas. Oleh sebab itu warga sekitar bantaran itu diimbau hati-hati karena saat talut rusak air hujan maupun air sungai bisa masuk

mengikis perlahan hingga longsor.

Sedangkan talut Sungai Gajah Wong yang rawan longsor berada di wilayah Kelurahan Muja Muju. Dia menjelaskan kondisi talut sungai Gajah Wong di Muja Muju yang rawan longsor itu awalnya sudah rusak sepanjang sekitar 40 meter. Lalu dilakukan perbaikan, tapi hanya sepanjang sekitar 21 meter.

"Kami baru bisa menangani sebagian. Kondisi talut Sungai Gajah Wong di Muja Muju itu sudah rusak dan rawan longsor. Lokasinya juga dekat rumah-rumah warga," tambah Aki.

Dia menuturkan kerusakan talut lainnya sejak Januari sampai kini seperti saluran akhir pembuangan saluran air hujan di bawah Jembatan Pembela Tanah Akhir selesai diperbaiki dengan APBD.

Untuk kerusakan talu di Sungai Winongo seperti di Notoprajan dan Gedongkiwo perbaikan dimaksimalkan melalui kegiatan TMMD karena anggaran di Dinas PUPKP terbatas lantaran untuk penanganan Covid-19. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005